

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dasar dari pembelajaran bahasa mengharuskan peserta didik mempunyai dua hal yaitu keterampilan dan kompetensi. Hal tersebut dapat diperoleh dengan melalui dua proses yaitu proses pembelajaran (*learning*) dan proses pemerolehan bahasa (*acquisition*). Menurut Trahutami, (2017:48) Pemerolehan bahasa dapat diperoleh secara alami melalui interaksi sosial, sementara pada pembelajaran, keterampilan, dan kompetensi diperoleh dengan proses yang dibentuk dan dikondisikan dengan tujuan tertentu. Perlu proses pembelajaran yang membutuhkan waktu untuk menguasai keterampilan dan kemampuan menggunakan bahasa tersebut.

Pembelajaran bahasa asing mempunyai proses yang berbeda dengan pembelajaran bahasa Ibu. Dalam pembelajaran bahasa asing diperlukan empat kompetensi diantaranya adalah kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Begitu juga dengan pembelajaran bahasa Jepang. Salah satu kompetensi, yaitu menyimak biasanya dilakukan dengan mendengar teks dalam bahasa asing. Di dalam bahasa Inggris disebut dengan *listening*. Di dalam pembelajaran bahasa Jepang terdapat juga hal demikian yang disebut dengan *Choukai*. Yuko (2015 dalam Reni dkk, 2018) menyebut bahwa *Choukai* dalam bahasa Jepang mempunyai makna sebagai menyimak. Pengertian tersebut dapat

diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami informasi yang diterima dari orang lain dengan cara mendengar.

Pembelajaran *Chuukyū Chūkai* diajarkan pada pendidikan tingkat sarjana strata satu di universitas. Mata kuliahnya adalah *Chuukyū Chūkai*. Seperti pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam pembelajaran *Chūkai* dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang memudahkan mahasiswa dalam memahami *Chuukyū Chūkai*. Menurut Sadiman (2014 dalam Setyawan dkk, 2019:31) media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima yang menyebabkan adanya rangsangan pikiran, perasaan, perhatian, minat dan perhatian peserta didik sehingga terjadi proses belajar.

Pembelajaran *Chuukyū Chūkai* yang ada di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, selama ini menggunakan dua media pembelajaran yaitu media audio dan buku ajar. Menurut Riyana (2012:39) Media pembelajaran berbentuk audio merupakan media yang penyampaian informasinya hanya dapat diterima oleh indra pendengaran. Pesan atau informasi dituangkan dalam percakapan/dialog dan musik. Pengajar *Chuukyū Chūkai* menyiapkan dialog atau percakapan lalu mahasiswa menyimak percakapan di dalam media audio tersebut. Mahasiswa diharuskan mengisi atau melengkapi kata-kata yang hilang dalam buku ajar yaitu *Mainichi Kikitori*. Pelajaran menyimak dengan menggunakan media audio dan buku ajar tersebut

mempunyai tujuan agar mahasiswa dapat melatih konsentrasi dan memahami pengucapan dalam bahasa Jepang.

Seiring berkembangnya teknologi pembelajaran *Chuukyū Chūkai* tidak hanya memanfaatkan media pembelajaran berupa audio dan cetak saja. Contoh pembelajaran dalam bentuk media audio dan cetak, seperti mahasiswa yang diminta untuk menyimak audio yang telah disiapkan pengajar lalu mengisi kata-kata yang kosong di dalam bacaan tersebut. Sekarang *Chuukyū Chūkai* memanfaatkan lagu, siaran berita, film dan website *hukumusume* sebagai salah satu bentuk perkembangan dalam pembelajaran *Chuukyū Chūkai*. Mata kuliah *Chuukyū Chūkai* dipilih sebagai penelitian untuk penerapan situs pembelajaran *hukumusume* karena tingkat kesulitan *website* tersebut tidak terlalu mudah dan juga tidak terlalu sulit hal ini membuat mahasiswa tidak terlalu kesulitan dalam mengikuti perkuliahan. Selain itu level ini juga tidak terlalu mudah sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan *Chūkai*.

Berdasarkan observasi dari peneliti yang dilakukan dengan *survey* terhadap mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2019 dan 2020 secara *random* sebanyak 25 orang. Berdasarkan hasil *survey* tersebut 55,6% mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa media audio dan cetak yang digunakan pada mata kuliah *Chuukyū Chūkai* kurang menarik. Kemudian, pada pelaksanaan *survey* yang sama peneliti menanyakan apakah mereka tertarik jika pembelajaran mata kuliah *Chuukyū Chūkai* menggunakan cerita bergambar berbasis *website*, dan

sebanyak 86,9% mahasiswa menyatakan tertarik menggunakan website pembelajaran “*hukumusume*”. Selanjutnya sebanyak 80,1% mahasiswa menyatakan bahwa mereka belum mengetahui *website* pembelajaran “*hukumusume*”. Hasil *survey* tersebut diperkuat dengan pernyataan Suryadi (2016) yang menyatakan bahwa website “*hukumusume*” merupakan salah satu website yang cocok diterapkan dalam media pembelajaran Bahasa Jepang dan *website hukumusume* dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan *Choukai* (menyimak) mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Jepang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media situs pembelajaran *website hukumusume* kepada mahasiswa tingkat II Semester III untuk pembelajaran *Chuukyu Choukai*. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengambil judul “**PENERAPAN MEDIA WEBSITE HUKUMUSUME DALAM MATA KULIAH CHUUKYU CHOUKAI**”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan media situs pembelajaran *hukumusume* pada pembelajaran *Chuukyu Choukai* pada mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa Jepang tingkat II semester III Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2021-2022?
2. Bagaimana respon/tanggapan mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa Jepang tingkat II semester III terhadap penerapan media *website hukumusume* dalam mata kuliah *Chuukyu Choukai*?

### **C. Batasan Masalah**

Untuk memperjelas fokus penelitian ini, maka pembatasan permasalahan akan dibatasi pada bagaimana penerapan serta tanggapan mengenai kelebihan dan kekurangan dari media situs pembelajaran *hukumusume* dalam mata kuliah *Chuukyu Choukai* oleh mahasiswa program studi Pendidikan bahasa Jepang tingkat II semester III tahun ajaran 2021-2022.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan media situs pembelajaran *hukumusume* pada pembelajaran *Chuukyu Choukai* pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang tingkat II semester III Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2021-2022.
2. Untuk mengetahui respon mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang tingkat II semester III terhadap penerapan media website *hukumusume* dalam mata kuliah *Chuukyu Choukai*.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dari hasil penelitian dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan, terutama tentang penggunaan media pembelajaran dalam perkembangan Pendidikan Bahasa Jepang.

#### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengajar

Peneliti berharap dari hasil penelitian dapat menjadi masukan dalam pemilihan media pembelajaran untuk pengajar Pendidikan Bahasa Jepang.

b. Bagi Mahasiswa

Peneliti berharap hasil penelitian menjadi media alternatif yang dapat memudahkan pembelajaran dan dapat memberi motivasi untuk melatih kemampuan *Choukai* (menyimak)

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharap dapat membantu dan dapat dikembangkan menjadi bahan penelitian berikutnya. Misalnya dengan menggunakan pendekatan yang berbeda.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Media Pembelajaran**

Menurut Sadiman (2014 dalam Setyawan dkk, 2019:31) media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima yang menyebabkan adanya rangsangan pikiran, perasaan, perhatian, minat dan perhatian peserta didik sehingga terjadi proses belajar. Menurut Akbar (2018), media adalah sebuah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan alat bantu penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Maka dapat disimpulkan, bahwa media merupakan alat bantu dalam hal

pembelajaran dan merupakan sebuah penyalur informasi dalam hal belajar mengajar. Menurut Arsyad (2011), media pembelajaran merupakan alat bantu pada proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, atau yang lebih spesifik, media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksi di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Berdasarkan definisi yang telah disebutkan, media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan mahasiswa/siswa mempelajari materi pelajaran.

## 2. *Chuukyū Chūkai* (menyimak)

Dalam bahasa Jepang keterampilan menyimak disebut dengan *chūkai*. Menurut Yuko (2015 dalam Reni, Yulia, & Putri, 2018) *chūkai* merupakan tindakan mendengar cerita orang lain yang bersifat pasif, tetapi aktif dalam memahami informasi, orang yang mampu mendengar dapat memuaskan keinginan lawan bicaranya (komunikatif). *Chūkai* mempunyai peran yang penting di dalam proses pembelajaran bahasa Jepang, karena keterampilan menyimak (*chūkai*) berguna untuk menangkap dan memahami isi pesan yang disampaikan oleh pembicara

## 3. *Website*/situs

Website adalah keseluruhan halaman yang ada di dalam sebuah domain dan mengandung berbagai macam informasi. Website dibangun dengan banyak halaman yang saling terhubung, antara satu

halaman web dengan web lain. Hal yang saling terhubung tersebut disebut dengan *hyperlink*. Media penghubung yang berisi teks disebut dengan *hyperteks* (Kuryanti & Indriani, 2018). Menurut Waryama (2018) Website merupakan halaman informasi yang disediakan melalui internet sehingga bisa diakses diseluruh dunia selama terkoneksi internet.

#### 4. *Hukumusume*

Menurut Suryadi (2016) *Hukumusume* merupakan situs pembelajaran *online* yang menyediakan berbagai cerita rakyat Jepang yang sangat menarik dan dirasa cocok untuk diterapkan sebagai media pembelajaran *Chuukyuu Choukai*. Cerita tersebut diantaranya mengenai legenda, mitos, dan dongeng. Kemudian, dalam situs pembelajaran tersebut dapat membantu para mahasiswa dalam melatih kemampuan mendengar (*Choukai*).

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun dalam lima bab, yaitu dimulai dengan bab I pendahuluan, bab II landasan teori, bab III metode penelitian, bab IV hasil analisis data penelitian, dan yang terakhir bab V penutup.

Pada bagian bab I pendahuluan, bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian ini. Selain latar belakang, bab ini juga berisi tentang pemaparan rumusan masalah,

batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan.

Pada bagian bab II landasan teori, bab ini membahas tentang teori dan pendapat yang dapat mendukung penelitian ini. Teori yang dibahas adalah mengenai media belajar dan situs pembelajaran “*hukumusume*”.

Pada bagian bab III metode penelitian, bab ini berisi mengenai pendekatan penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, dan metode analisis data.

Pada bagian bab IV hasil analisis data, bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Pada bab V penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari peneliti terhadap penelitian yang telah dilakukan.